

Menjadi Fasilitator Efektif

Adi Cilik Pierewan¹

¹Dosen Fakultas Ilmu Sosial UNY (adicilik@uny.ac.id)

Pelatihan Menjadi Fasilitator Efektif @combine.or.id

Outline

- 1 Pengantar
- 2 Pengalaman Positif
 - Pengalaman
 - Pemaknaan
- 3 Menetapkan tujuan menjadi fasilitator
- 4 Memfasilitasi secara efektif
 - Pengalaman
 - Materi
- 5 Penutup

Pengantar

Pengalaman Positif

Menetapkan tujuan menjadi fasilitator

Memfasilitasi secara efektif

Penutup

Kontrak Belajar dan Harapan

Mengapa menjadi fasilitator

- Membantu masyarakat
- Tugas kemanusiaan
- Passion pribadi
- Menjadi penghubung masyarakat
- Menjadi aktor perubahan

Mengapa menjadi fasilitator

- Membantu masyarakat
- Tugas kemanusiaan
- Passion pribadi
- Menjadi penghubung masyarakat
- Menjadi aktor perubahan

Mengapa menjadi fasilitator

- Membantu masyarakat
- Tugas kemanusiaan
- Passion pribadi
- Menjadi penghubung masyarakat
- Menjadi aktor perubahan

Mengapa menjadi fasilitator

- Membantu masyarakat
- Tugas kemanusiaan
- Passion pribadi
- Menjadi penghubung masyarakat
- Menjadi aktor perubahan

Mengapa menjadi fasilitator

- Membantu masyarakat
- Tugas kemanusiaan
- Passion pribadi
- Menjadi penghubung masyarakat
- Menjadi aktor perubahan

Mengapa harus menjadi fasilitator yang baik?

- Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik
- Agar fasilitator menikmati proses fasilitasi
- Agar tujuan fasilitasi tercapai

Mengapa harus menjadi fasilitator yang baik?

- Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik
- Agar fasilitator menikmati proses fasilitasi
- Agar tujuan fasilitasi tercapai

Mengapa harus menjadi fasilitator yang baik?

- Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik
- Agar fasilitator menikmati proses fasilitasi
- Agar tujuan fasilitasi tercapai

Bagaimana sistem pembelajaran hari ini?

- Partisipasi peserta merupakan hal paling utama
- Menggali pengalaman peserta
- Merefleksikan pengalaman peserta
- Merencanakan penerapan di lapangan

Bagaimana sistem pembelajaran hari ini?

- Partisipasi peserta merupakan hal paling utama
- Menggali pengalaman peserta
- Merefleksikan pengalaman peserta
- Merencanakan penerapan di lapangan

Bagaimana sistem pembelajaran hari ini?

- Partisipasi peserta merupakan hal paling utama
- Menggali pengalaman peserta
- Merefleksikan pengalaman peserta
- Merencanakan penerapan di lapangan

Bagaimana sistem pembelajaran hari ini?

- Partisipasi peserta merupakan hal paling utama
- Menggali pengalaman peserta
- Merefleksikan pengalaman peserta
- Merencanakan penerapan di lapangan

Tujuan Sesi

- Menganalisis pengalaman personal yang positif
- Memahami bahwa pengalaman positif dapat menjadi modal dalam fasilitasi

Tujuan Sesi

- Menganalisis pengalaman personal yang positif
- Memahami bahwa pengalaman positif dapat menjadi modal dalam fasilitasi

Outline

- 1 Pengantar
- 2 Pengalaman Positif
 - Pengalaman
 - Pemaknaan
- 3 Menetapkan tujuan menjadi fasilitator
- 4 Memfasilitasi secara efektif
 - Pengalaman
 - Materi
- 5 Penutup

Prosedur 1

- Silakan berpasangan untuk menceritakan pengalaman personal yang positif dalam hidup
- Dorong peserta yang diwawancarai untuk menceritakan pengalaman
- Lakukan secara bergantian

Prosedur 1

- Silakan berpasangan untuk menceritakan pengalaman personal yang positif dalam hidup
- Dorong peserta yang diwawancari untuk menceritakan pengalaman
- Lakukan secara bergantian

Prosedur 1

- Silakan berpasangan untuk menceritakan pengalaman personal yang positif dalam hidup
- Dorong peserta yang diwawancari untuk menceritakan pengalaman
- Lakukan secara bergantian

Panduan pertanyaan

- Aspek kekuatan: Ceritakan pengalaman terbaik anda dalam organisasi, komunitas anda! Apa yang membuat bahwa pengalaman tersebut menyenangkan?
- Aspek nilai: Nilai apa yang paling anda penting dalam proses tersebut? (contoh: nilai sosial, spiritual, finansial)
- Aspek harapan: Apakah harapan anda selama anda bekerja pada organisasi atau komunitas tersebut? (baik untuk diri anda dan organisasi)

Panduan pertanyaan

- Aspek kekuatan: Ceritakan pengalaman terbaik anda dalam organisasi, komunitas anda! Apa yang membuat bahwa pengalaman tersebut menyenangkan?
- Aspek nilai: Nilai apa yang paling anda penting dalam proses tersebut? (contoh: nilai sosial, spiritual, finansial)
- Aspek harapan: Apakah harapan anda selama anda bekerja pada organisasi atau komunitas tersebut? (baik untuk diri anda dan organisasi)

Panduan pertanyaan

- Aspek kekuatan: Ceritakan pengalaman terbaik anda dalam organisasi, komunitas anda! Apa yang membuat bahwa pengalaman tersebut menyenangkan?
- Aspek nilai: Nilai apa yang paling anda penting dalam proses tersebut? (contoh: nilai sosial, spiritual, finansial)
- Aspek harapan: Apakah harapan anda selama anda bekerja pada organisasi atau komunitas tersebut? (baik untuk diri anda dan organisasi)

Prosedur 2

- Berdasarkan cerita masing-masing teman anda, silakan identifikasi: kekuatan, nilai dan harapan
- Buatlah tabel dengan tiga kolom
- Tuliskan kekuatan masing-masing aspek pada masing-masing kolom

Prosedur 2

- Berdasarkan cerita masing-masing teman anda, silakan identifikasi: kekuatan, nilai dan harapan
- Buatlah tabel dengan tiga kolom
- Tuliskan kekuatan masing-masing aspek pada masing-masing kolom

Prosedur 2

- Berdasarkan cerita masing-masing teman anda, silakan identifikasi: kekuatan, nilai dan harapan
- Buatlah tabel dengan tiga kolom
- Tuliskan kekuatan masing-masing aspek pada masing-masing kolom

Outline

- 1 Pengantar
- 2 **Pengalaman Positif**
 - Pengalaman
 - **Pemaknaan**
- 3 Menetapkan tujuan menjadi fasilitator
- 4 Memfasilitasi secara efektif
 - Pengalaman
 - Materi
- 5 Penutup

Pengantar

Pengalaman Positif

Menetapkan tujuan menjadi fasilitator

Memfasilitasi secara efektif

Penutup

Pengalaman
Pemaknaan

Pertanyaan lanjutan

Pengalaman positif

- Mengapa kita perlu memperhatikan pengalaman positif?
- Hal penting apa yang dapat anda lihat dari cerita teman anda?

Pengalaman positif

- Mengapa kita perlu memperhatikan pengalaman positif?
- Hal penting apa yang dapat anda lihat dari cerita teman anda?

Visualisasi

Saat ini tahun 2020, anda sudah bekerja menjadi fasilitator. Silakan tuliskan apa yang sudah anda capai selama lima tahun? Komunitas semacam apa yang sudah anda fasilitasi? Di mana saja anda sudah melakukan fasilitasi?

Tujuan

Mengidentifikasi fasilitasi yang efektif dan metodologi pembelajarannya.

Outline

- 1 Pengantar
- 2 Pengalaman Positif
 - Pengalaman
 - Pemaknaan
- 3 Menetapkan tujuan menjadi fasilitator
- 4 Memfasilitasi secara efektif
 - Pengalaman
 - Materi
- 5 Penutup

Prosedur

- Silakan identifikasi potensi yang anda temukan dalam sesi siang
- Identifikasi kekuatan dan nilai yang dimiliki masing-masing teman anda
- Dengan kekuatan dan nilai tersebut, hal apa yang dapat dikembangkan untuk menjadi fasilitator efektif
- Contoh: menjembatani konflik pemuda —> mampu mendengarkan aspirasi kelompok

Prosedur

- Silakan identifikasi potensi yang anda temukan dalam sesi siang
- Identifikasi kekuatan dan nilai yang dimiliki masing-masing teman anda
- Dengan kekuatan dan nilai tersebut, hal apa yang dapat dikembangkan untuk menjadi fasilitator efektif
- Contoh: menjembatani konflik pemuda —> mampu mendengarkan aspirasi kelompok

Prosedur

- Silakan identifikasi potensi yang anda temukan dalam sesi siang
- Identifikasi kekuatan dan nilai yang dimiliki masing-masing teman anda
- Dengan kekuatan dan nilai tersebut, hal apa yang dapat dikembangkan untuk menjadi fasilitator efektif
- Contoh: menjembatani konflik pemuda → mampu mendengarkan aspirasi kelompok

Prosedur

- Silakan identifikasi potensi yang anda temukan dalam sesi siang
- Identifikasi kekuatan dan nilai yang dimiliki masing-masing teman anda
- Dengan kekuatan dan nilai tersebut, hal apa yang dapat dikembangkan untuk menjadi fasilitator efektif
- Contoh: menjembatani konflik pemuda —> mampu mendengarkan aspirasi kelompok

Outline

- 1 Pengantar
- 2 Pengalaman Positif
 - Pengalaman
 - Pemaknaan
- 3 Menetapkan tujuan menjadi fasilitator
- 4 Memfasilitasi secara efektif
 - Pengalaman
 - Materi
- 5 Penutup

Teknik Pembelajaran Interaktif

- Energizer dan Ice-breaker
- Menggali harapan dan tujuan bersama
- Merangsang diskusi
- Mendengarkan secara partisipatif
- Bekerja dalam tim
- Menghindari dominasi
- Mengevaluasi secara partisipatif

Teknik Pembelajaran Interaktif

- Energizer dan Ice-breaker
- Menggali harapan dan tujuan bersama
- Merangsang diskusi
- Mendengarkan secara partisipatif
- Bekerja dalam tim
- Menghindari dominasi
- Mengevaluasi secara partisipatif

Teknik Pembelajaran Interaktif

- Energizer dan Ice-breaker
- Menggali harapan dan tujuan bersama
- Merangsang diskusi
- Mendengarkan secara partisipatif
- Bekerja dalam tim
- Menghindari dominasi
- Mengevaluasi secara partisipatif

Teknik Pembelajaran Interaktif

- Energizer dan Ice-breaker
- Menggali harapan dan tujuan bersama
- Merangsang diskusi
- Mendengarkan secara partisipatif
- Bekerja dalam tim
- Menghindari dominasi
- Mengevaluasi secara partisipatif

Teknik Pembelajaran Interaktif

- Energizer dan Ice-breaker
- Menggali harapan dan tujuan bersama
- Merangsang diskusi
- Mendengarkan secara partisipatif
- Bekerja dalam tim
- Menghindari dominasi
- Mengevaluasi secara partisipatif

Teknik Pembelajaran Interaktif

- Energizer dan Ice-breaker
- Menggali harapan dan tujuan bersama
- Merangsang diskusi
- Mendengarkan secara partisipatif
- Bekerja dalam tim
- Menghindari dominasi
- Mengevaluasi secara partisipatif

Teknik Pembelajaran Interaktif

- Energizer dan Ice-breaker
- Menggali harapan dan tujuan bersama
- Merangsang diskusi
- Mendengarkan secara partisipatif
- Bekerja dalam tim
- Menghindari dominasi
- Mengevaluasi secara partisipatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Fasilitator efektif

- Peka terhadap perasaan individu
- Peka terhadap perasaan kelompok
- Kemampuan mendengarkan
- Komitmen untuk bekerja sama
- Mengoptimalkan sumber daya
- Peka terhadap waktu
- Fleksibel
- Rasa humor
- Taktis
- Kreatif

Pertanyaan

- Apakah fasilitator yang efektif itu terlahir?
- Apakah keterampilan sebagai fasilitator dapat dipelajari?
- Apakah semua fasilitator harus memiliki semua kualitas tersebut?
- Kualitas apa yang paling penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?
- Kualitas apa yang tidak terlalu penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?

Pertanyaan

- Apakah fasilitator yang efektif itu terlahir?
- Apakah keterampilan sebagai fasilitator dapat dipelajari?
- Apakah semua fasilitator harus memiliki semua kualitas tersebut?
- Kualitas apa yang paling penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?
- Kualitas apa yang tidak terlalu penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?

Pertanyaan

- Apakah fasilitator yang efektif itu terlahir?
- Apakah keterampilan sebagai fasilitator dapat dipelajari?
- Apakah semua fasilitator harus memiliki semua kualitas tersebut?
- Kualitas apa yang paling penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?
- Kualitas apa yang tidak terlalu penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?

Pertanyaan

- Apakah fasilitator yang efektif itu terlahir?
- Apakah keterampilan sebagai fasilitator dapat dipelajari?
- Apakah semua fasilitator harus memiliki semua kualitas tersebut?
- Kualitas apa yang paling penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?
- Kualitas apa yang tidak terlalu penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?

Pertanyaan

- Apakah fasilitator yang efektif itu terlahir?
- Apakah keterampilan sebagai fasilitator dapat dipelajari?
- Apakah semua fasilitator harus memiliki semua kualitas tersebut?
- Kualitas apa yang paling penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?
- Kualitas apa yang tidak terlalu penting dimiliki seorang fasilitator? Mengapa?

Penutup

- Menjadi **fasilitator** harus mampu mendengarkan
- Menjadi **fasilitator** harus mampu mengelola keragaman
- Mari kita lanjutkan.....

Penutup

- Menjadi **fasilitator** harus mampu mendengarkan
- Menjadi **fasilitator** harus mampu mengelola keragaman
- Mari kita lanjutkan.....

Penutup

- Menjadi **fasilitator** harus mampu mendengarkan
- Menjadi **fasilitator** harus mampu mengelola keragaman
- Mari kita lanjutkan.....

Bacaan Lanjut I

- Allison Hewlitt and Lucie Lamoureux. 2011. Introducing Knowledge Sharing Methods and Tools. International Development Research Centre.
- Ferry F. Karwur dkk. 2010. Modul Pelatihan Pelatih Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat. The Institute for Good Governance and Regional Development.
- Nancy Flowers dan Rakhee Goyal. 2003. Belajar Menjadi Fasilitator Yang Interaktif. Women's Learning Partnership.